



Jakarta, 8 Februari 2020

Evaluasi dan Pengukuran Persepsi Publik

atas Kinerja 100 Hari Kabinet Indonesia Maju



Sekapur Sirih



INDONESIA
POLITICAL OPINION

Lembaga riset sosial dan opini berbasis kajian akademik. Untuk pertama kalinya melakukan penelitian dalam bidang media, demokrasi, isu gender dan politik sejak tahun 2017. Indonesia Political Opinion (IPO) dalam kemajuannya fokus pada riset sosial terkait politik dan opini publik. IPO berkantor pusat di Jl. Tebet Raya, No. 2D, Jakarta. dan telah memiliki perwakilan tetap di Bandung, Yogyakarta, dan Batam.

Selain melakukan riset sosial dan kajian opini publik dengan tema *civil society*, IPO juga telah melayani para calon peserta dan peserta Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) 2020.

Direktur Eksekutif
Dr. Dedi Kurnia Syah Putra

Mass Deliberation

Menandai adanya perbaikan dalam sistem politik Demokrasi adalah dengan melibatkan publik sebesar mungkin. Indonesia sejauh ini hanya melibatkan publik pada saat Pemilu, momentum lain yang tidak terlalu berdampak adalah reses, pertemuan parlemen dan pemilih dalam ruang dan waktu terbatas. Untuk itu, menghimpun opini publik merupakan salah satu upaya pelibatan publik dalam praktik politik Indonesia yang terbuka, dan menghargai setiap pandangan umum..

Pendapat-pendapat publik yang sulit mengemuka karena ketiadaan akses, dapat dikemukakan melalui survei sosial. Dan survei pendapat publik menyangkut kinerja 100 hari pertama pemerintah ini adalah salah satunya.

Good Governance

Pemerintah tidak dapat menafikkan adanya timbal balik warga negara dalam bentuk respon, opini, dan penilaian-penilaian umum yang dirasakan secara langsung maupun tidak. Pemerintahan terbuka seperti Indonesia, memerlukan sudut pandang publik dalam pengambilan kebijakan, atau sekurang-kurangnya menjadikan pendapat publik sebagai bagian dari materi pertimbangan.

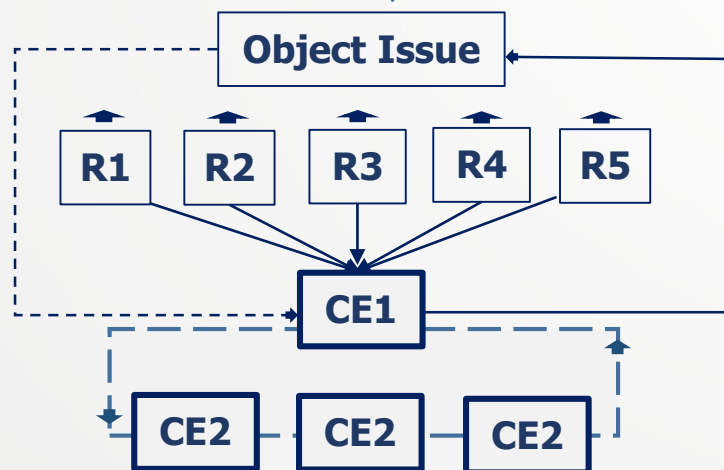
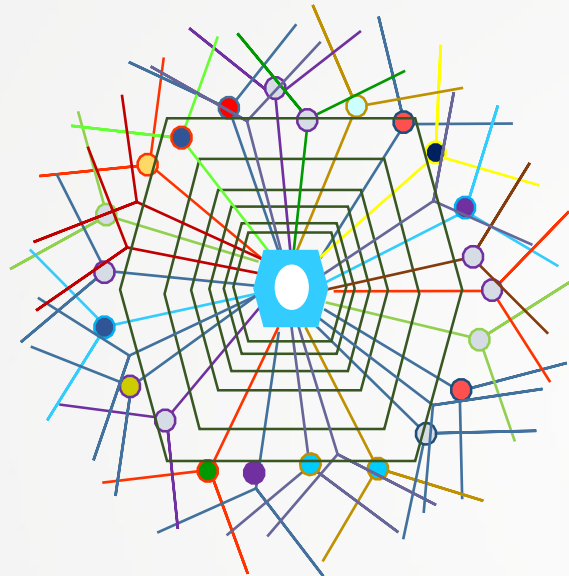
Apakah pendapat publik harus diprioritaskan? Tidak. Tetapi sekurang-kurangnya, pemerintah menyediakan waktu untuk sekedar memahami apa yang sedang berkembang di wilayah publik. Dengan demikian, pemerintahan akan berjalan dengan dukungan publik.

Seberapa besar perhatian dan pengetahuan publik pada kinerja Kabinet Indonesia Maju beserta peran Presiden dan Wakil Presiden dalam menjalankan pemerintahan?



Rumusan ini diperlukan setidaknya untuk dua hal; 1. menjadi acuan penelusuran opini yang menjadi materi utama kajian serta rekomendasi atas hasil penelitian. 2. menjadi batasan survey sosial menyangkut persepsi publik terhadap kinerja 100 hari pertama Kabinet Indonesia Maju.

Selain sebagai pertanyaan utama, rumusan ini menjadi *natural reality* dari apa yang hendak dicari. Yakni mengukur kinerja berbasis perspektif, dan menghimpun pendapat-pendapat publik terhadap ketokohan, aktifitas, hingga kepercayaan publik pada Kabinet Indonesia Maju.



Wellbeing Purposive

Survei opini publik ini menggunakan teknik *wellbeing purposive sampling* (WPS), pengarsipan data WPS memungkinkan pendapat publik tersimpan dengan model *spiral majority* (daerah dengan populasi besar mendapat porsi besar pula pengambilan sample), di mana setiap surveyor mendistribusikan *questionnaire* secara ganjil. Pengukuran keabsahan data menggunakan triangulasi bertingkat, yakni membandingkan antar data terinput, dengan analisis *coder expert* dan pengecekan ulang melalui wawancara via telepon sejumlah 20 persen dari total populasi sample. Validitas data dengan metode ini dalam rentang minimum 94 persen, dan maksimum 97 persen.

5	25	60	1600
RESEARCHER	CODER EXPERT	COORDINATOR	RESPONDENT

Identifikasi Responden

PERIODE

10 JANUARI

31 JANUARI

2020

GENDER

Pria	625	39.1%
Wanita	975	60.9%

PENDIDIKAN

Sekolah Menengah Atas	506	31.6%
Pendidikan Sarjana	901	56.3%
Pendidikan Magister	128	8%
Pendidikan Doktor	65	4.1%

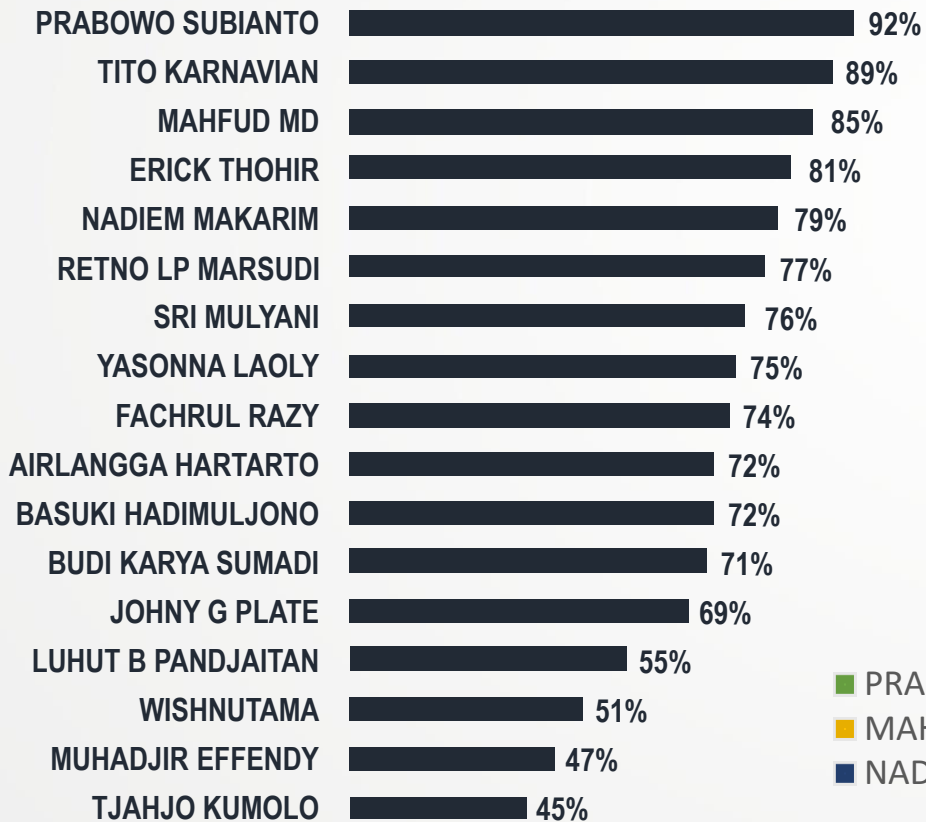
PEMBAGIAN WILAYAH

INDONESIA BARAT	715	44.6%
INDONESIA TENGAH	582	36.5%
INDONESIA TIMUR	303	18.9%

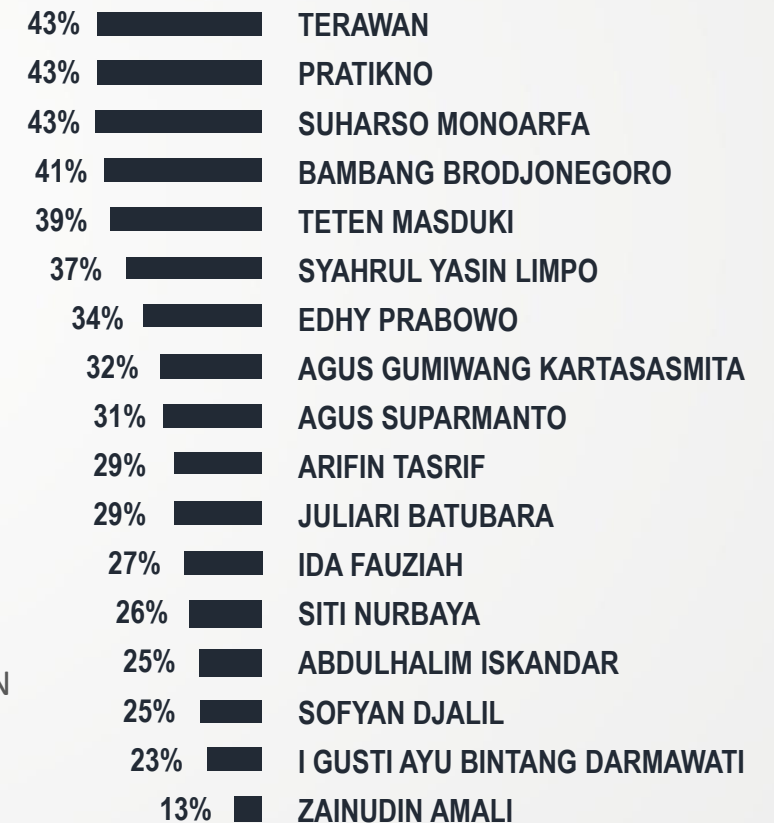
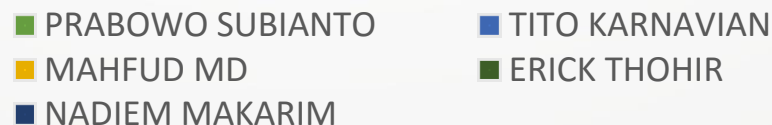
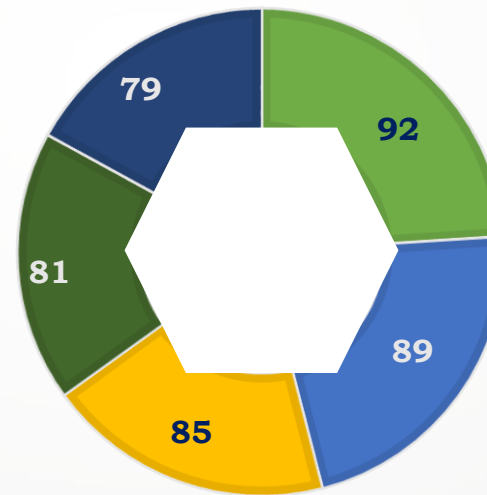
PROFESI

MAHASISWA	415	26%
PENGUSAHA	94	5.8%
PENDIDIK	470	29.3%
ASN	62	3.8%
KARYAWAN SWASTA	248	15.5%
WARTAWAN	6	0.3%
FREELANCER	51	3.1%
KONSULTAN	12	0.7%
BURUH UMUM	73	4.5%
PETANI	26	1.6%
STAF HONORER	40	2.5%
LAINNYA	103	6.9%

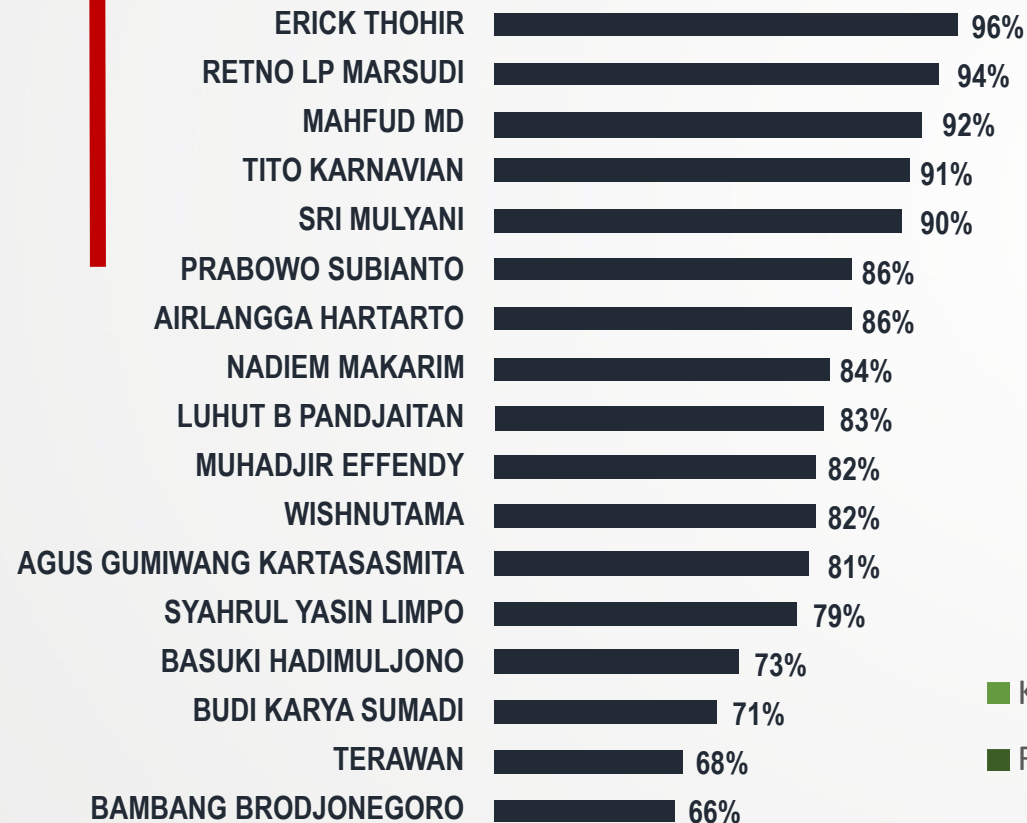
Q. Apakah responden mengenali nama-nama Anggota Kabinet Indonesia Maju?



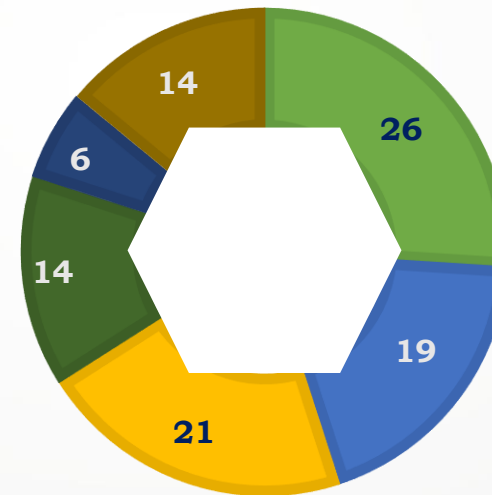
BEST OF FIVE



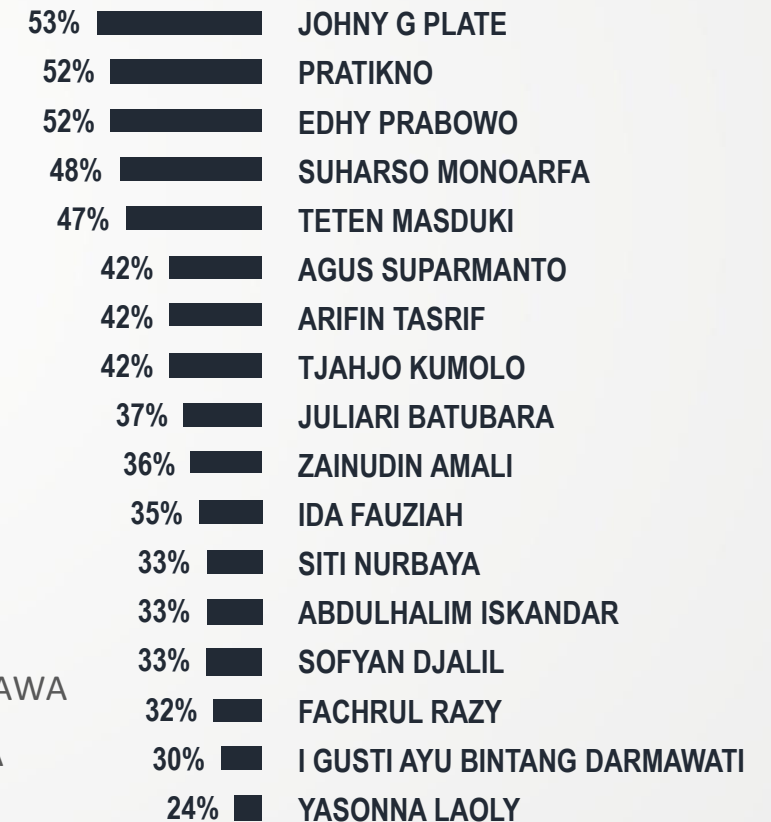
Q. Seberapa besar responden menyukai Anggota Kabinet Indonesia Maju yang dikenali



FAKTOR KESUKAAN

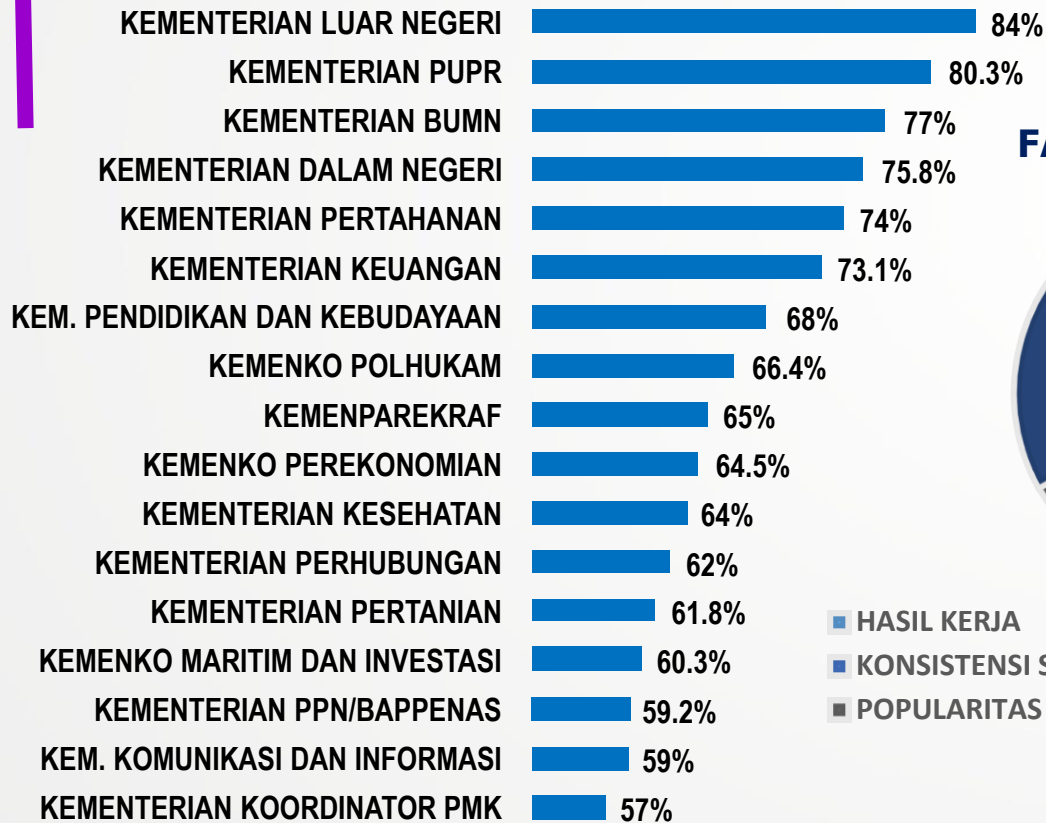


■ KEPINTARAN ■ KETEGASAN ■ BERWIBAWA
■ RELIGIUS ■ RUPAWAN ■ LAINNYA

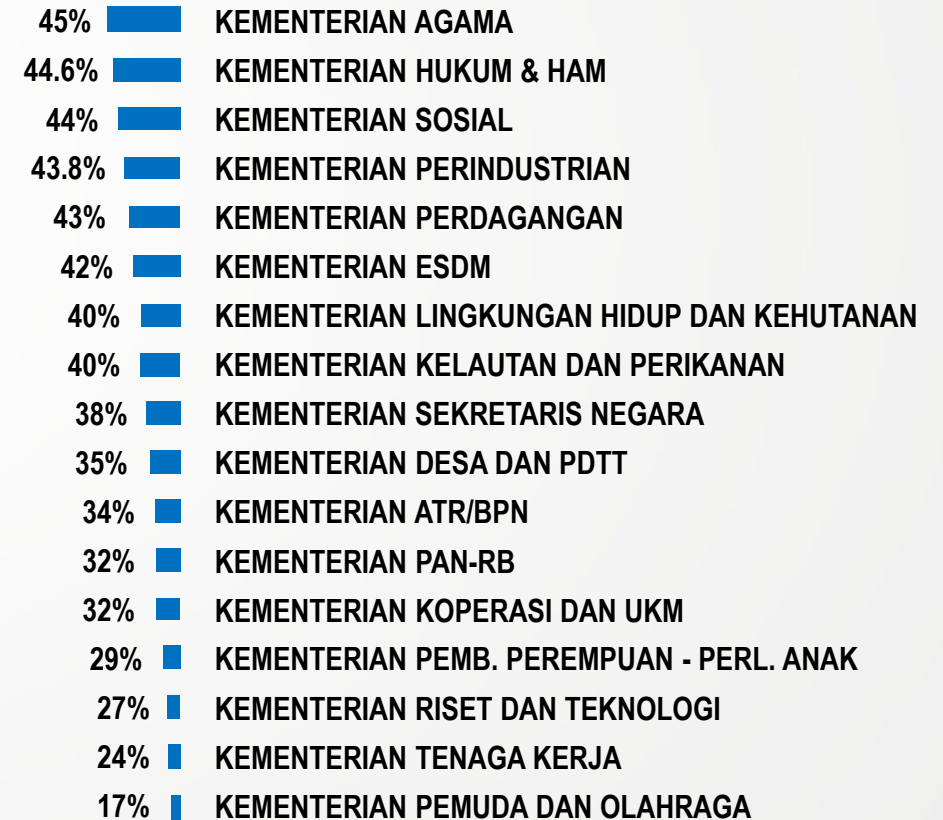
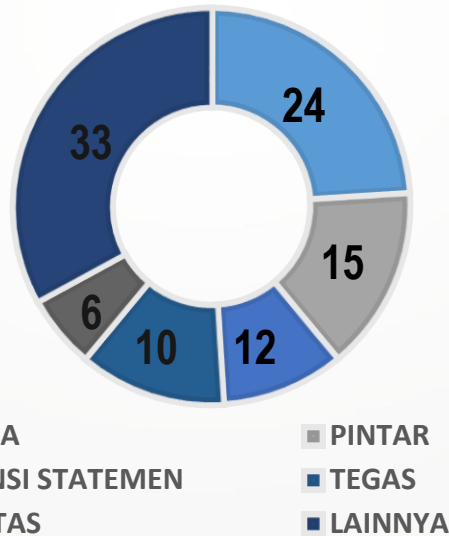


Kepercayaan publik pada Kabinet Indonesia Maju

Q. Dalam waktu 100 hari pertama ini, kementerian mana yang dipercaya responden berkinerja baik

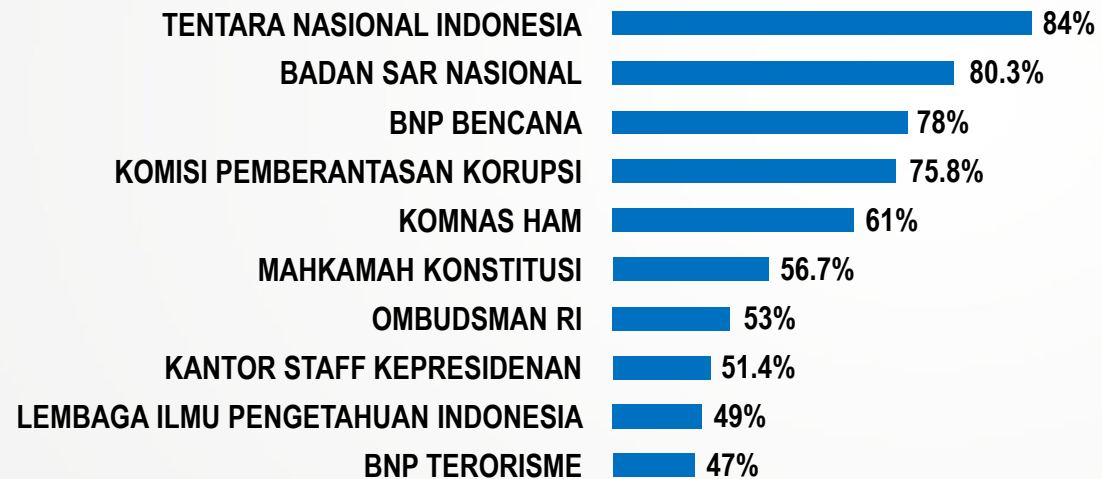


FAKTOR DIPERCAYA

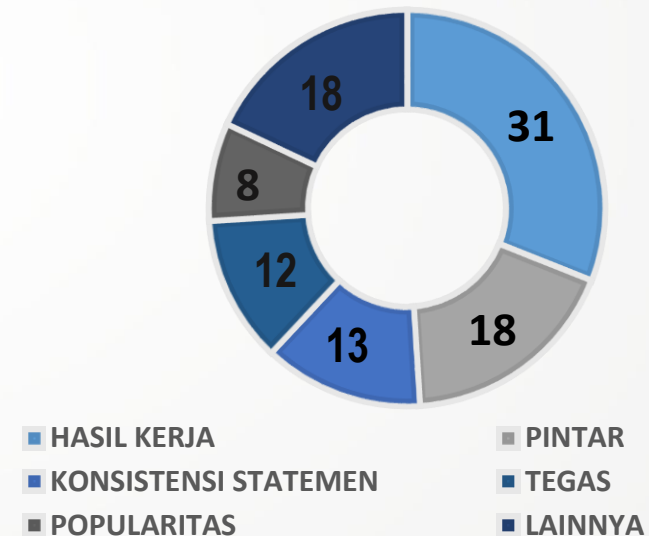


Kepercayaan publik pada Lembaga Negara RI

Q. Dalam persepsi publik, lembaga mana yang dipercaya berkinerja baik

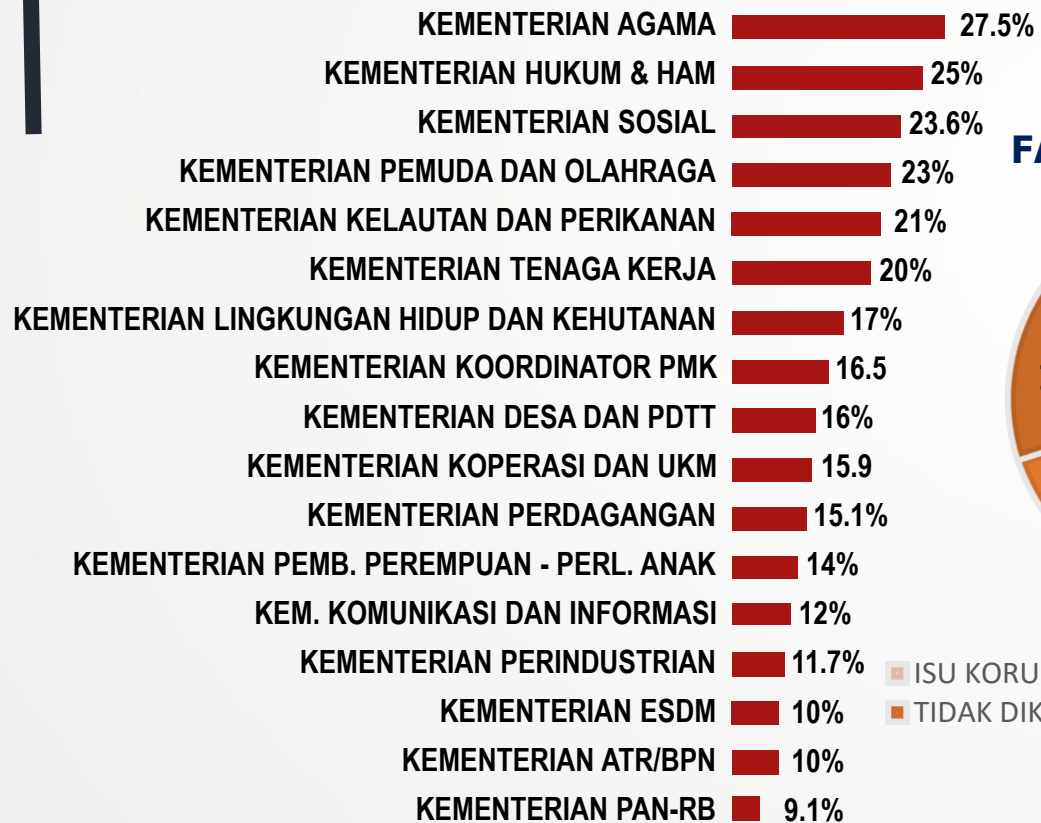


FAKTOR DIPERCAYA

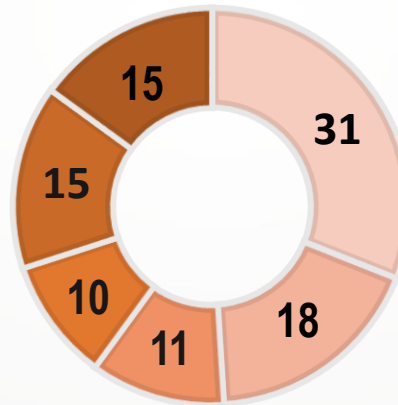


Pendapat publik pada Kabinet Indonesia Maju

Q. Dalam waktu 100 hari pertama ini, kementerian mana yang kinerjanya dianggap buruk responden.

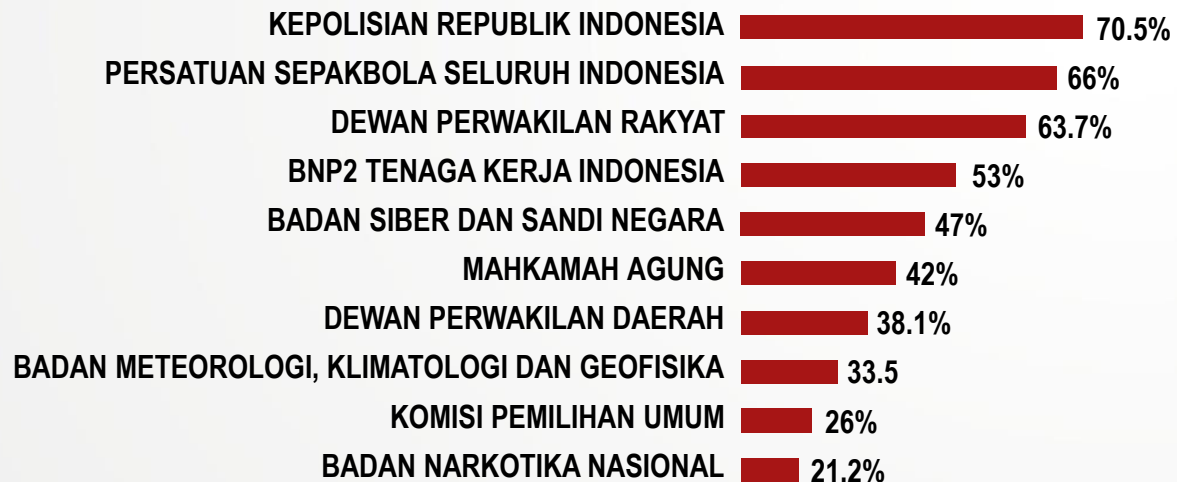


FAKTOR JAWABAN

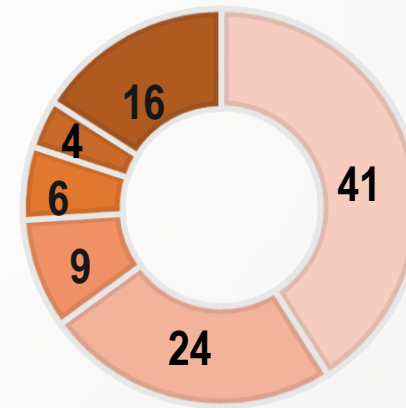


Keraguan publik pada lembaga negara RI

Q. Dalam persepsi publik, lembaga mana yang dianggap berkinerja buruk



FAKTOR JAWABAN

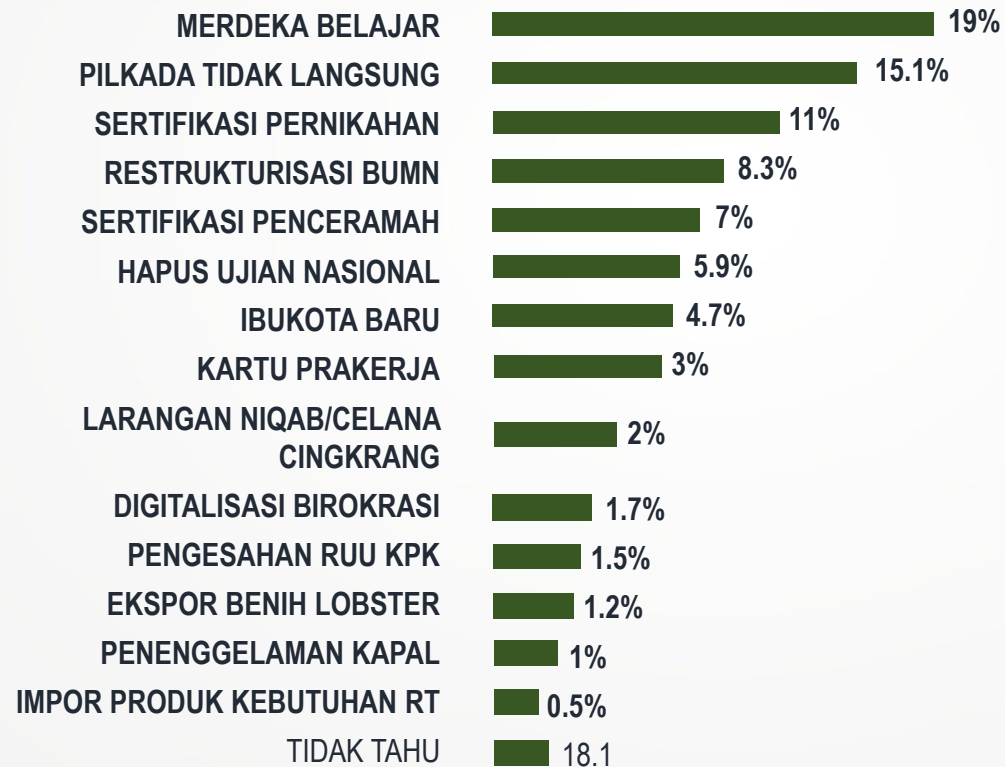


ISU KORUPSI HASIL KERJA KEGADUHAN
TIDAK DIKENAL POLITIS LAINNYA

Q. ide/Gagasan apa saja yang responden ketahui dicanangkan oleh anggota kabinet Indonesia maju

CATATAN

Responden tidak mengetahui kepemilikan atau sumber kementerian yang memiliki program/ide populer.



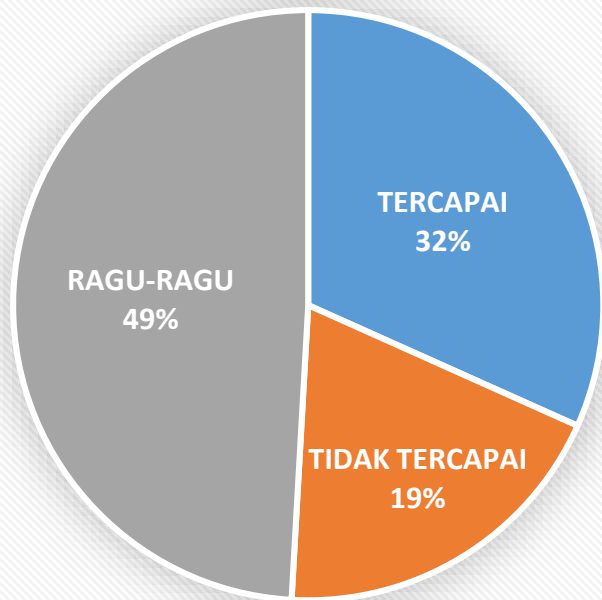
SUMBER GAGASAN

1. Mendikbud, **NADIEM MAKARIM**
2. Mendagri, **TITO KARNAVIAN**
3. Menag, **FAHRUL RAZI**
4. Menko PMK, **MUHADJIR EFFENDY**
5. Menteri LHK, **SITI NURBAYA**
6. Menko Ekonomi, **AIRLANGGA HARTARTO**
7. Menteri Kominfo, **JOHNY G PLATE**
8. Menteri Kumham, **YASONNA LAOLY**
9. Menteri KKP, **EDHY PRABOWO**

Pemahaman Ide/Program

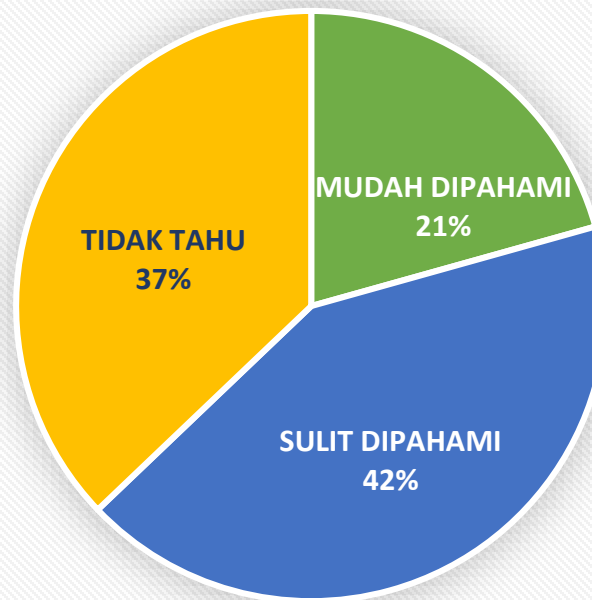
Mengukur pendapat publik atas ketercapaian program

SOAL TERTUTUP



Mengukur pendapat publik atas kemudahan memahami program/ide

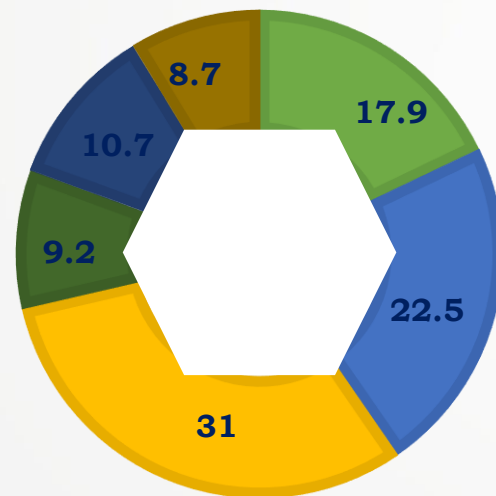
SOAL TERTUTUP



Tingginya pendapat publik atas ketidaktahuan dimungkinkan karena program belum tersosialisasi dengan baik, juga terkait wacana, di mana program tersebut belum benar-benar terimplementasi.

Mengukur kelompok mana lebih meyakinkan akan berkinerja baik

PILIHAN TERTUTUP



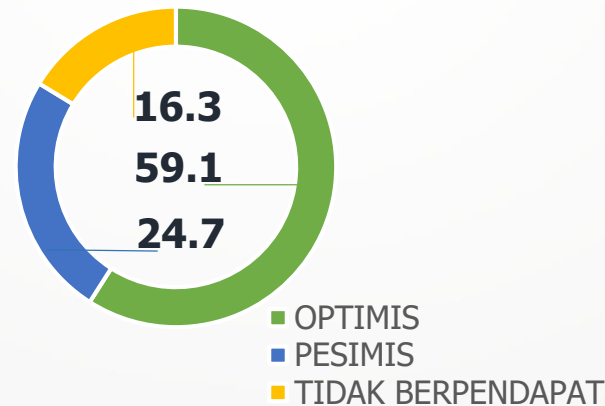
■ PARTAI POLITIK ■ PENGUSAHA ■ PROFESIONAL
■ INTELEKTUAL ■ AGAMAWAN ■ LAINNYA

Sebagian besar responden meyakini kelompok Profesional akan bekerja lebih baik, sementara Pengusaha menduduki posisi kedua, Partai Politik masih mendapat penilaian cukup baik dengan score pendapat 17.9 persen. Sisanya, kelompok agamawan lebih diyakini lebih dapat diandalkan daripada kelompok intelektual.

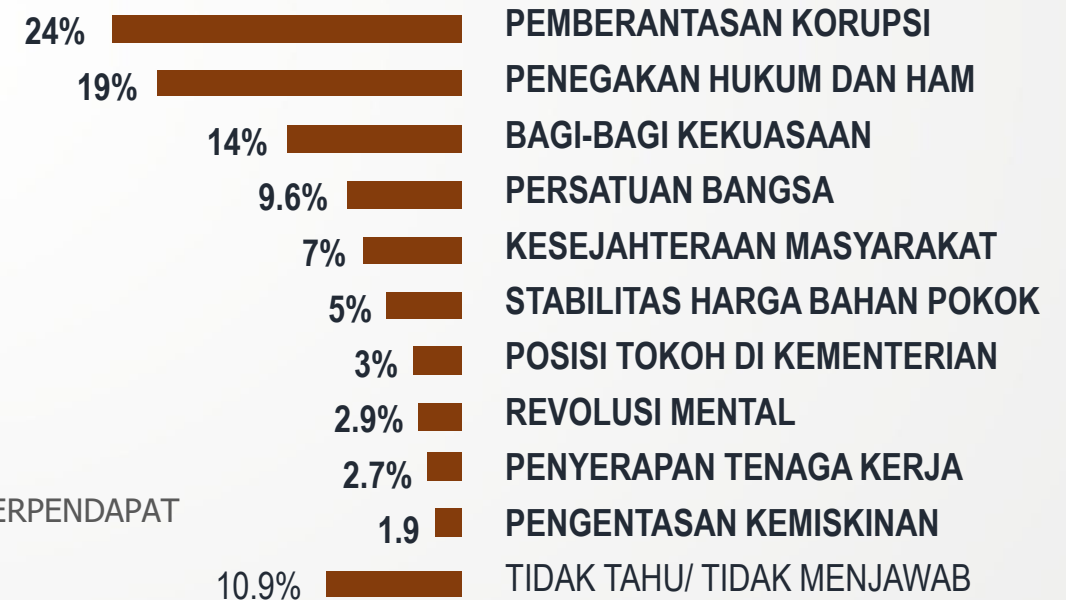
Penilaian kinerja nasional

Persepsi publik atas kinerja pemerintah (PILIHAN TERBUKA)

MENINGKAT



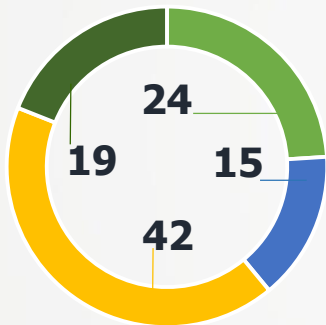
MENURUN



Penilaian kinerja nasional

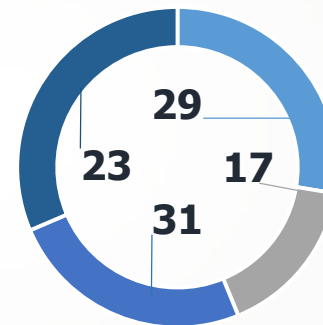
Persepsi publik atas kinerja pemerintah (PILIHAN TERTUTUP)

BIDANG POLHUKAM



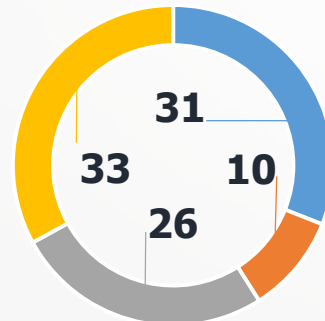
■ BAIK
■ BURUK
■ KURANG
■ TIDAK MENJAWAB

PEMBERDAYAAN MANUSIA



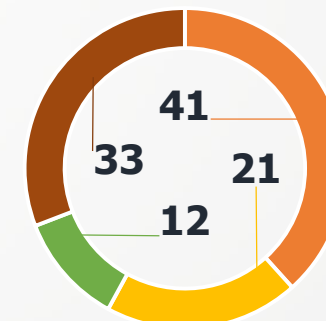
■ BAIK
■ BURUK
■ KURANG
■ TIDAK MENJAWAB

MARITIM DAN INVESTASI



■ BAIK
■ BURUK
■ KURANG
■ TIDAK MENJAWAB

PEREKONOMIAN



■ BAIK
■ BURUK
■ KURANG
■ TIDAK MENJAWAB

Penyampaian pendapat

Q. Dengan kondisi yang responden persepsikan, perlukah Presiden melakukan pergantian menteri? (%)

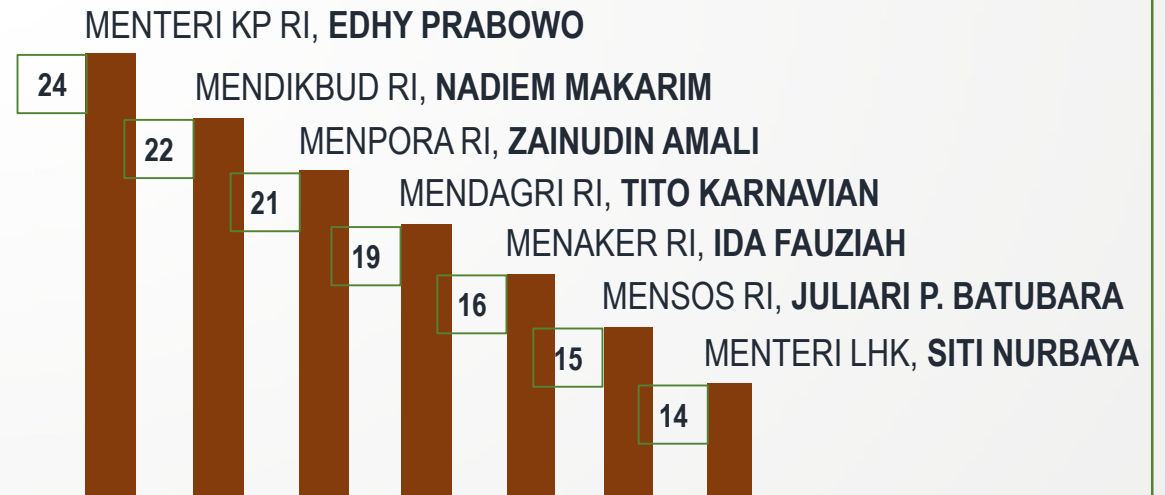
42
PERLU

Q. Jika menjawab PERLU, menteri mana yang menurut responden paling tepat diganti? (%)

36
TIDAK

22
TT/TJ

- 36** MENKUMHAM RI, YASONNA H. LAOLY
- 32** MENAG RI, JEND. FACHRUL RAZI
- 29** MENKOMINFO RI, JOHNNY G. PLATE



Penyampaian pendapat

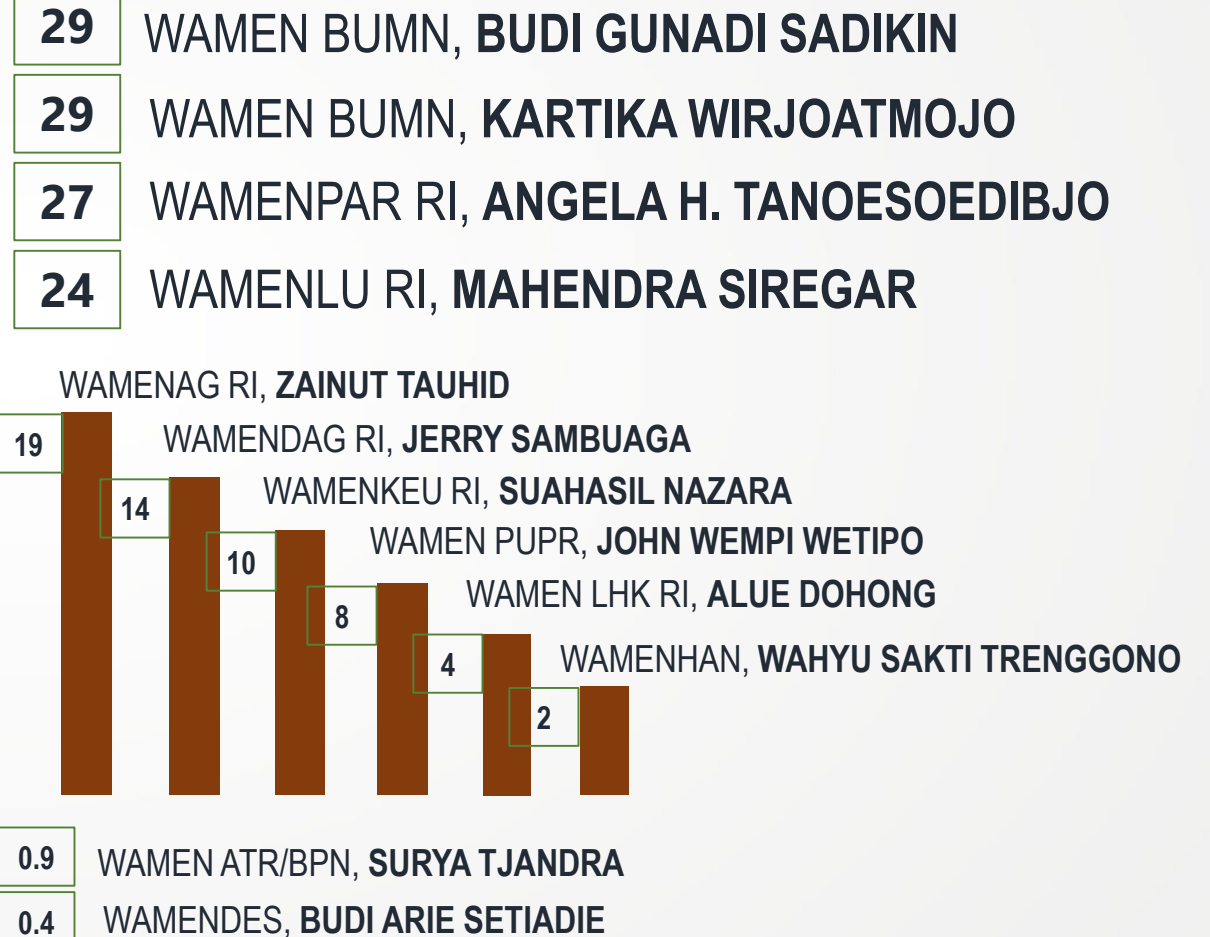
**Q. Menurut publik,
perluah keberadaan
Wakil Menteri? (%)**

**37
PERLU**

**Q. Jika menjawab
PERLU, wakil menteri
mana yang menurut
responden paling tepat?
(%)**

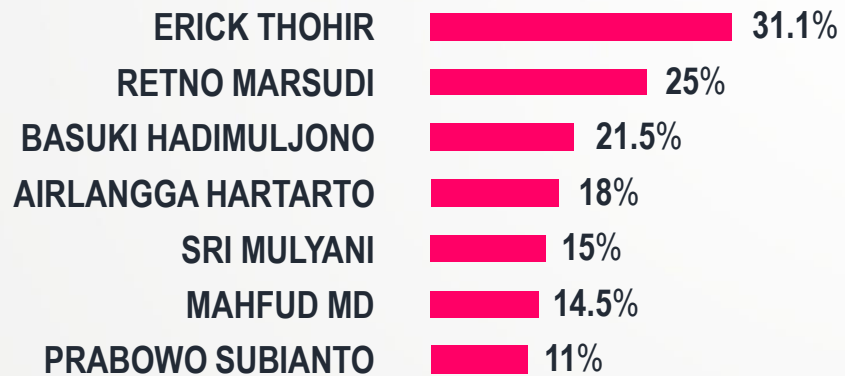
**21
TIDAK**

**42
TT/TJ**

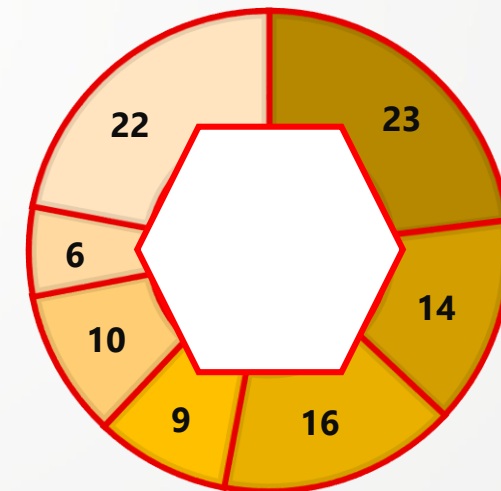
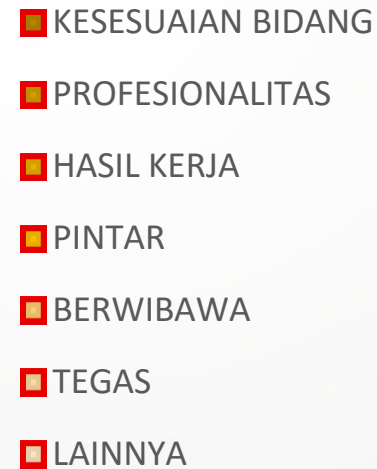


Q. Pendapat responden, tokoh di Kabinet Indonesia Maju mana yang layak dijadikan pedoman/ *role model*.
(TERTUTUP)

TUJUH TERATAS



FAKTOR PILIHAN



Terimakasih



Jl. Tebet Raya, No. 2D Jakarta Selatan
Ph. 082110434281 | www.ipo.or.id